

Analisis minat siswa dalam ekstrakurikuler futsal di SMP institut Indonesia

Dewi Wulan Kartika¹, Husnul Hadi², Fajar Ary W³

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*Corresponding author: dewiwulankart10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Institut Indonesia, secara khusus menyelidiki perbedaan berdasarkan gender dan lintas tingkat kelas VII, VIII, dan IX. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain survei cross-sectional, penelitian ini melibatkan 214 siswa yang dipilih melalui pengambilan sampel acak dari total populasi 459 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert 20 item yang divalidasi, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, Uji Kemerdekaan Chi-Square untuk perbandingan gender, dan Uji Anova untuk perbandingan tingkat kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler futsal, dengan 73,4% siswa menunjukkan minat positif (57,5% kategori tinggi dan 15,9% kategori sangat tinggi). Terdapat perbedaan minat yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan, dimana siswa laki-laki menunjukkan tingkat minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Namun, tidak ditemukan perbedaan minat yang signifikan antar tingkat kelas VII, VIII, dan IX, yang menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal relatif konsisten pada setiap tingkat kelas.

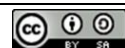
Kata Kunci: Minat Siswa, Ekstrakurikuler Futsal, Perbedaan Gender

Abstract

This study aimed to analyze the level of student interest in futsal extracurricular activities at SMP Institut Indonesia, specifically examining differences based on gender and across grade levels VII, VIII, and IX. Using a descriptive quantitative approach with a cross-sectional survey design, the research involved 214 students selected through random sampling from a total population of 459 students. Data were collected using a validated 20-item likert scale questionnaire and analyzed through descriptive statistics, the Chi-Square Test of Independence for gender comparison, and ANOVA for grade-level comparison. The results showed that students generally had a high level of interest in futsal extracurricular activities, with 73.4% indicating positive interest (57.5% high and 15.9% very high). A significant difference in interest was found between male and female students, with male students showing higher interest than female students. However, no significant differences were found among grade levels VII, VIII, and IX, indicating that students' interest in futsal extracurricular activities was relatively consistent across grade levels.

Keywords: Students' Interest, Futsal Extracurricular Activities, Gender Differences.

Copyright © 2025 Author(s)



Received: 12 01 2026

Revised: 23 02 2026

Accepted: 17 03 2025

Authors' Contribution: A – Conceptualization; B – Methodology; C – Software; D – Validation; E - Formal analysis; F – Investigation; G – Resources; H - Data Curation; I - Writing - Original Draft; J - Writing - Review & Editing; K – Visualization; L – Supervision; M - Project administration; N - Funding acquisition

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mengembangkan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran. Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas – aktivitas jasmani/physical activities seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, sosial, kultur emosional, dan etika(Watikasari,

2024). Pendidikan tidak hanya mencakup pada aspek akademik, tetapi juga berperan pada mengembangkan keterampilan non – akademik yang sangat penting bagi pembentukan karakter dan kemampuan sosial siswa. Salah satu bidang yang memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan siswa adalah pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan dan rekreasi(Astuti, Jariono, & Warthadi, 2025). Olahraga adalah aktivitas fisik yang dapat dilakukan seseorang untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan kesehatan. Kegiatan ini bisa dilakukan siapa saja tanpa melihat usia. Selain memberikan rasa senang sebagai sarana rekreasi, olahraga juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta mendorong individu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan fisik melalui olahraga(Chandra Wiguna & Maksum, 2022).

Pengertian futsal sendiri adalah salah satu versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima, satu penjaga gawang dan empat menjadi pemain(Toha, 2020). Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki popularitas yang tinggi di kalangan masyarakat Indonesia(Ksanjaya & Rahayu, 2022). Kegiatan olahraga kompetitif yang ditentukan oleh karakteristiknya yang adil, yang sangat dihargai oleh siswa. Bagi sebagian siswa, olahraga futsal menumbuhkan kesenangan dan persahabatan melalui keterlibatan kolektif pemain dengan berbagai tingkat keterampilan, sehingga meningkatkan potensi tim untuk mencapai kemenangan dalam kompetisi. Struktur tim futsal terdiri dari total 12 peserta, termasuk 5 atlet utama dan 7 pemain pengganti(Asykarillah & Hariyanto, 2021). Olahraga futsal di SMP Institut Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler, ketersediaan lapangan futsal yang cukup luas dan memadai merupakan sarana untuk meningkatkan bakat dan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Olahraga futsal juga banyak di gemari dan menjadi olahraga favorit bagi masyarakat umum, olahraga ini juga dapat di mainkan oleh laki – laki maupun perempuan(Masyarakat & Olahraga, 2017).

Keterbatasan waktu dalam pembelajaran olahraga sering kali menjadi kendala, sehingga diperlukan alternatif lain untuk menyalurkan minat dan bakat olahraga siswa. Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler(Astuti et al., 2025). Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam perkembangan motorik siswa, secara signifikan berkontribusi pada pembentukan karakter siswa di sekolah(Abidin, 2018). Melalui partisipasi dalam upaya ekstrakurikuler ini, siswa diberi kesempatan untuk menumbuhkan bakat dan minat yang melekat pada mereka, sementara secara bersamaan meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga menumbuhkan badan siswa yang lebih aktif dan mandiri(Kinesti et al., 2022). Ekstrakurikuler yang sangat terkenal yang mengumpulkan minat

yang signifikan di kalangan siswa adalah olahraga futsal. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal secara lebih terstruktur.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang datang dari faktor eksternal individu, yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau aktivitas, misalnya karena adanya imbalan atau hadiah, atau karena adanya tekanan dari pihak lain (Asshagab, Dlis, & Widiastuti, 2020). Sedangkan motivasi intrinsik adalah yang berasal dari dalam diri merupakan faktor utama dan paling kuat yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler di sekolah. Motivasi intrinsik lebih menonjol dan memiliki dampak yang lebih besar terhadap semangat siswa saat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal (Ma'arif Ichwanul, 2023).

Selain motivasi perbedaan gender juga dapat mempengaruhi tingkat minat siswa di ekstrakurikuler futsal karena tidak semua siswa menyukainya. Sehingga kesetaraan gender dalam bidang olahraga harus selalu diterapkan di setiap aktivitas dalam kegiatan olahraga dan juga pendidikan jasmani di sekolah-sekolah, supaya semua orang menyadari bahwa olahraga tidak seharusnya dipandang sebagai milik kaum laki-laki. (Wali, Rureni, & Pranata, 2024). Perbedaan minat antara laki – laki dan perempuan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal masih sering ditemukan di lingkungan sekolah. Dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga, siswa laki – laki cenderung lebih aktif berpartisipasi dibandingkan siswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan perbedaan minat antara laki – laki dan perempuan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal.

Merujuk pada permasalahan ini, dipandang perlu untuk dilakukan suatu penelitian di SMP Institut Indonesia Semarang yang berfokus pada minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain perbedaan berdasarkan gender, Tingkat kelas juga dapat memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan usia, pengalaman, serta beban akademik pada setiap tingkat kelas memungkinkan adanya variasi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal (Sidodadi, Jalan, Cipto, & Tim, 2025). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis perbedaan minat siswa berdasarkan tingkat kelas VII, VIII, dan IX. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Namun, penelitian tersebut umumnya hanya menggambarkan tingkat minat siswa secara

umum tanpa menganalisis perbedaan minat berdasarkan gender dan tingkat kelas secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal dengan mempertimbangkan perbedaan gender serta perbedaan tingkat kelas siswa di SMP Institut Indonesia Semarang. (Musthofa, Wiyanto, & Setyawan, 2019) "*Minat siswa dalam ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang*" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekstrakurikuler olahraga futsal memperoleh persentase skor sebesar 73,9% dengan rata-rata skor 155,2. Siswa dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 21 anak, siswa dengan kriteria tinggi sebanyak 57 anak dan kriteria cukup sebanyak 6 anak. Penelitian sebelumnya juga membahas mengenai olahraga futsal. Penelitian lain oleh, (Evaluation et al., 2024) mengatakan bahwa minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif melalui survei. Sampel penelitian berjumlah 214 siswa yang dipilih secara random dari siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Institut Indonesia. Berdasarkan jenis kelamin, sampel penelitian terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 118 siswa dan perempuan sebanyak 96 siswa. Berdasarkan tingkat kelas, sampel penelitian terdiri dari kelas VII sebanyak 70 siswa, kelas VIII sebanyak 72 siswa, dan kelas IX sebanyak 72 siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu pengukuran variabel dilakukan pada satu waktu tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kuesioner minat siswa yang disusun berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan skala Likert (Ri, 2020). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Data utama diambil melalui penyebaran angket langsung di kelas yang telah terpilih secara random. Yaitu angket minat siswa yang disusun sesuai faktor instrinsik dan ekstrinsik yang mencakup dari level 1 hingga 4. Dalam konteks analisis minat siswa ini di gadang mampu untuk mengetahui tingkat minat dan bakat siswa. Melalui model penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran empiris dan komperatif mengenai analisis minat siswa dalam ekstrakulikuler futsal di SMP Institut Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 459 siswa yaitu seluruh siswa kelas VII hingga IX SMP Institut Indonesia. Pemilihan kelas dilakukan secara random berdasarkan pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket skala likert yang terdiri dari 4 poin(1 = sangat tidak, 2= Tidak Setuju, 3 = setuju

4= sangat setuju) (Olahraga et al., 2020), yang digunakan untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal. Teknik pengumpulan sample yang digunakan adalah total random sampling, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sample. Penentuan jumlah sample penelitian ini menggunakan total sampling random, dengan jumlah populasi sebesar 459 siswa. Perhitungan jumlah sample dilakukan menggunakan rumus slovin menurut (Sugiyono, 2020) dengan kesalahan 5% maka jumlah sample yang diperoleh sebanyak 214 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket minat siswa terhadap ekstrakurikuler yang terdapat 20 butir pertanyaan di dalamnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2022). Instrumen ini telah di uji validitas isi oleh tiga pakar di bidang pendidikan jasmani, serta uji reabilitas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87, yang menunjukkan tingkat reabilitas tinggi. Oleh karena itu, instrumen ini dinyatakan layak dan dapat digunakan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang di dapat dari kuesioner minat siswa yang telah di isi oleh siswa SMP Institut Indonesia secara menyeluruh. Analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif kuantitatif menggunakan teknik perhitungan nilai rata- rata, interpersi masing – masing indikator dan perbandingan.

HASIL

Adapun hasil penelitian ini menyajikan temuan empiris yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Analisis dilakukan statistik deskriptif dengan skala likert 1-4 untuk menggambarkan distribusi tingkat minat siswa berdasarkan kategori penilaian, serta ditinjau dari perbedaan tingkat kelas (VII,VIII,dan IX) dan gender (laki-laki dan perempuan).

Tabel 1. Presentase Tingkat Minat Siswa

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulatif Percent
Cukup	1.	26.6	25.6	26.6
Tinggi	123	57.5	57.5	84.1
Sangat Tinggi	34	15.95	15.9	100.0
Total	214	100	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan tiga kategori penilaian yaitu cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Dari total 214 responden, sebanyak 57 responden (26,6%) berada pada kategori cukup. Selanjutnya, sebagian besar responden yaitu 123 siswa (57,5%) masuk pada kategori tinggi. Sementara, sebanyak 34 responden (15,9%) berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya, terdapat perbedaan tingkat minat antara laki-laki dan perempuan seperti berikut:

Tabel 2. Perbedaan Tingkat Minat Siswa

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	35.486 ²	2	.000
Likelihood Ratio	38.374	2	.000
Linear-by-Linear Association	34.774	1	.000
N of Valid Cases	214		
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count 15.89			

Hasil tersebut diperoleh nilai pearson Chi-Square yaitu sebesar 35.486 dengan derajat kebebasan (df) = 2 dan nilai sig p= 0.000. Karena nilai < 0.05, maka hipotesis di tolak. Adapun perbandingan tingkat minat siswa antar kelas terhadap ekstrakurikuler sebagai berikut:

Tabel 3. Perbedaan Tingkat Minat Tingkat Kelas

Multiple Comparisons			
Dependent Variable : TOTAL			
Tukey HSD			
(I) KLS	(J) KLS	Mean Difference (I-J)	Sig.
7	8	.920	.755
	9	2.584	.166
8	7	-.920	.755
	9	1.664	.483
9	7	-2.584	.166
	8	-1.664	.483

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal antar kelas VII, VIII, dan IX karena semua nilai sig > 0.05.

Hasil kuesioner yang didapat menunjukkan bahwa beberapa siswa memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut karena siswa memiliki motivasi dan dukungan dari keluarga, teman dan juga sarana dan prasana yang memadai dari sekolah

Tabel 4. Perbedaan Tingkat Minat Siswa antar Gender.

Kategori	Total
----------	-------

JK		Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi	
Laki-Laki	Count	12	59	29	100
	% Whitin JK	12.0%	59.0%	29.0%	100.0%
Perempuan	Count	45	64	5	114
	% Whitin JK	39.5%	56.1%	4.4%	100.0%
Total		count	57	123	34
		% Whitin JK	100.0%	100.0%	100.0%

Berdasarkan Tabel 4, tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal berdasarkan gender menunjukkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki berada pada kategori minat tinggi, yaitu sebanyak 59 siswa (59,0%), diikuti kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (29,0%), dan kategori cukup sebanyak 12 siswa (12,0%). Sementara itu, pada siswa perempuan mayoritas juga berada pada kategori minat tinggi yaitu 64 siswa (56,1%), diikuti kategori cukup sebanyak 45 siswa (39,5%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (4,4%). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal tergolong tinggi, dengan kecenderungan minat siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari total responden 214 tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Institut Indonesia berada pada kategori tinggi dengan total 73,4% siswa menunjukkan minat yang positif, terdiri atas 57,5% pada kategori tinggi dan 15,9% pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa futsal menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa. Tingginya minat tersebut juga dapat dipengaruhi oleh kondisi di lokasi penelitian, Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah, dukungan pihak sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, serta lingkungan sosial siswa yang mendorong partisipasi dalam aktivitas olahraga (Faras & Hidayat, 2022). Hal ini tidak terlepas dari sifat futsal sebagai olahraga yang kompetitif, menyenangkan dan mudah diakses oleh berbagai kalangan siswa. Seperti yang dikemukakan oleh (Ksanjaya & Rahayu, 2022), futsal merupakan cabang olahraga yang memiliki daya tarik tinggi karena mampu menumbuhkan semangat kebersamaan, tingginya tingkat minat siswa dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai bentuk respon positif terhadap nilai-nilai sosial dan emosional yang terkandung dalam aktivitas futsal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ginting et al., 2022) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan futsal dapat meningkatkan rasa kebersamaan, disiplin, dan semangat kompetitif di kalangan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan keterampilan olahraga, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar.

Perbedaan signifikan berdasarkan jenis kelamin yang teridentifikasi melalui uji Chi-Square menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat minat yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui perspektif sosial dan budaya, di mana olahraga futsal yang didominasi oleh laki-laki. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Chandra Wiguna & Maksum, 2022), yang menemukan bahwa gender berpengaruh terhadap minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga tertentu. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat siswa laki-laki terhadap ekstrakurikuler futsal lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Perbedaan ini dapat berkaitan dengan kecenderungan minat siswa terhadap jenis olahraga tertentu, namun kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah tetap terbuka bagi seluruh siswa tanpa membedakan jenis kelamin.

Sementara itu, hasil uji ANOVA menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat minat siswa antar jenjang kelas VII, VIII, dan IX. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat terhadap ekstrakurikuler futsal relatif stabil di seluruh tingkat kelas, sehingga faktor usia atau faktor tingkat pendidikan tidak menjadi penentu utama dalam pembentukan minat olahraga. Hal ini sejalan dengan pandangan (Kinesti et al., 2022) yang menyebutkan bahwa tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial, fasilitas yang tersedia, dan dukungan guru pembimbing dibandingkan dengan faktor usia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, pendekatan pembinaan yang inklusif, serta peran aktif guru pendidikan jasmani sangat penting untuk menjaga serta mengembangkan minat siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Institut Indonesia termasuk dalam kategori tinggi. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang positif terhadap kegiatan tersebut, dengan mayoritas responden berada pada kategori minat tinggi dan sebagian lainnya pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal memiliki daya tarik yang kuat bagi siswa serta berperan sebagai wadah dalam menyalurkan bakat dan minat siswa di bidang olahraga.

Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan, di mana siswa laki-laki memiliki minat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh persepsi sosial dan budaya terhadap partisipasi olahraga berbasis gender. Sebaliknya, hasil uji ANOVA menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar tingkat kelas VII, VIII, dan IX, yang berarti minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal relatif konsisten di seluruh jenjang kelas. Dengan demikian, faktor lingkungan, dukungan fasilitas, dan motivasi intrinsik lebih berperan dibandingkan faktor usia atau tingkat kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Institut Indonesia termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat minat antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan siswa laki-laki menunjukkan minat yang lebih tinggi. Namun demikian, tidak ditemukan perbedaan minat yang signifikan antar kelas VII, VIII, dan IX.

Pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat strategi pembinaan ekstrakurikuler futsal melalui pendekatan yang setara gender dan berorientasi pada partisipasi aktif seluruh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya, kepada pihak SMP Institut Indonesia atas izin dan dukungannya dan para siswa atas partisipasinya sebagai responden, serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih tanpa batas menjadikan pijakan utama hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, serta rekan-rekan terdekat yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penelitian berlangsung. Tanpa doa dan kehadiran kalian, perjalanan ini tidak akan bermakna ini.

Terakhir, kepada seseorang yang pernah bersama penulis. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat menyusun artikel ini, memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti arti pengalaman, pendewasaan, sabar, ikhlas dan arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika kehidupan. Terimakasih telah menjadi bagian yang paling menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. (2018). Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*, 12, 183–196.
- Asshagab, Muhtar, Dlis, Firmansyah, & Widiastuti, Widiastuti. (2020). Games-Based Needs Analysis of Futsal Skill Exercise for Junior High School Student. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 9(2), 91–95. <https://doi.org/10.15294/active.v9i2.37933>
- Astuti, Asa Mey, Jariono, Gatot, & Warthadi, Anugrah Nur. (2025). *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo*. 10(April), 26–34.
- Asykarillah, Miqdad, & Hariyanto, Eko. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>
- Chandra Wiguna, David, & Maksum, Ali. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Futsal: Analisis Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 10(03), 65–71. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archivehttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Evaluation, Learning, Putra, Dirga Pratama, Sulastio, Agus, Maesaroh, Siti, Studi, Program, Kepelatihan, Pendidikan, Olahraga, Jurusan Pendidikan, Riau, Universitas, Pekanbaru, Kota, Riau, Provinsi, & Putra, Dirga Pratama. (2024). *Evaluation, Learning, Putra, Dirga Pratama, Sulastio, Agus, Maesaroh, Siti, Studi, Program, Kepelatihan, Pendidikan, Olahraga, Jurusan Pendidikan, Riau, Universitas, Pekanbaru, Kota, Riau, Provinsi, & Putra, Dirga Pratama*. (2024). *Analisis Minat Siswa Dal*. 1(2), 641–649.
- Faras, Muh Abidin, & Hidayat, Taufiq. (2022). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022 MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMA NEGERI 13 SURABAYA*. 10.
- Ginting, Penggurunta, Pendidikan, Prodi, Kesehatan, Jasmani, Rekreasi, D. A. N., Olahraga, Jurusan Pendidikan, Olahraga, Fakultas, Kesehatan, D. A. N., & Ganesha, Universitas Pendidikan. (2022). *Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 5 Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 5*.
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu, Setyani, Yhayuk, Munawaroh, Ainatul, Saifulloh, Fayyadh, Falahuddin, Anim, & Izzah, Faiqotul. (2022). Pengembangan Potensi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung. *Arzusin*, 2(3), 284–293. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i3.424>
- Ksanjaya, Reynaldi, & Rahayu, Ega Trisna. (2022). Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707–1715.
- Ma'arif Ichwanul, Alfin Nurhasan. (2023). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 11 Nomor 03 Tahun 2023*. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 11, 03. Retrieved from <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Masyarakat, Motivasi, & Olahraga, Terhadap. (2017). *luang* ., 07(3).
- Musthofa, Muhammad, Wiyanto, Agus, & Setyawan, Danang Aji. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1). Retrieved from <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/770%0Ahttp://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/download/770/520520621>
- Olahraga, Jurnal Literasi, Resita, Citra, Afrinaldi, Rolly, Universitas, Universitas, Jalan, Singaperbangsa, & Telukjambe, H. S. Ronggowaluyo. (2020). *Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 20 Student Interest in Participating in Sports Extracurricular Activities at SMA Negeri*. 1(November), 153–161.
- Ri, B. P. S. (2020). *Hubungan Kehidupan Ekonomi Keluarga Dengan Di Titipkan Lansia Di*

- UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan Tahun 2018. 1(1), 1–5.*
- Sidodadi, Jl, Jalan, Timur, Cipto, Dokter, & Tim, Kec Semarang. (2025). *purposive sampling. 6(2), 439–454.*
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*
- Toha, M. (2020). *Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal pada Remaja Putus Sekolah di Desa Suka Maju Bengkulu Utara. 1(1), 6–12.*
- Wali, C. N., Rureni, S., & Pranata, D. (2024). Sosialisasi Tentang kesetaraan gender dalam Permainan Futsal. *Jurnal Limit Pengabdian, 1(1), 1–6.* Retrieved from <https://jurnal.limitlabel.com/index.php/jlp/article/view/8%0Ahttps://jurnal.limitlabel.com/index.php/jlp/article/download/8/10>
- Watikasari, Shella Udiana. (2024). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 19(2), 17–28.*